

Pasal 2

Menyongsong Kedewasaan

Juan dan Maria dengan cepat menyesuaikan diri dengan anggota keluarga baru di dalam keluarga mereka. Mereka berdua merasa bahagia ketika teman-teman dan kerabat mereka yang lain menengok si kecil Manuel. “Oh, ia mirip benar dengan ayahnya,” terdengar beberapa pendapat yang menyebabkan Juan merasa benar-benar bangga. Maria juga melihat kemiripan di antara ayah dan anak. Ia dan Juan membandingkan foto bayi Manuel dengan foto milik Juan ketika masih bayi yang disimpan oleh ibunya. Tidak salah lagi, banyak persamaan yang terlihat.

Saudara mungkin mempunyai pengalaman yang sama. Seseorang mungkin berkata bahwa saudara mirip sekali dengan salah seorang nenek moyang dalam keluarga saudara. Memang dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan untuk melihat kembali album keluarga yang lama dan meneliti kemiripan jasmani berbagai anggota keluarga, bahkan beberapa generasi berselang.

Maka saudara tidak akan terkejut ketika membaca dalam pasal ini bahwa dalam hidup Kristen juga terdapat beberapa hal “yang serupa”. Yesus telah memberikan pada kita hidup-Nya. Bukankah saudara berharap bahwa ketika orang yang baru diselamatkan bertumbuh ke arah kedewasaan rohani maka hidup-Nya itu makin lama makin nyata? Dalam pelajaran ini saudara akan menemukan bahwa tujuan utama pertumbuhan rohani adalah berkembang menjadi serupa dengan Kristus. Saudara akan belajar juga apa yang diajarkan



Alkitab tentang beberapa unsur yang terlibat dalam proses ini. Apa yang saudara pelajari di pasal ini akan berharga ketika saudara menolong orang lain tumbuh ke arah kedewasaan rohani.

ikhtisar pasal

Menjadi Serupa dengan Dia
Membuat Manusia Sempurna
Selangkah demi Selangkah

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pelajaran ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan tujuan pertumbuhan rohani.
- Mengenali peranan orang Kristen dalam mengasuh perkembangan seluruh kehidupan orang Kristen.
- Membicarakan proses di mana seseorang bergerak dari masa pertumbuhan bayi ke arah kedewasaan rohani.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini menurut petunjuk yang diberikan pada kegiatan belajar pasal 1. Ingatlah untuk membaca semua ayat Alkitab yang diberikan dan jawablah setiap pertanyaan dalam uraian pasal sebelum saudara melihat jawabannya yang diberikan di akhir pasal ini.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir buku ini.

uraian pasal

MENJADI SERUPA DENGAN DIA

Perkembangan Rohani yang Diharapkan

Tujuan 1. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menerangkan dengan tepat mengapa sudah sewajarnya orang-orang Kristen berkembang menjadi serupa dengan Kristus.*

Semua kehidupan mempunyai sifat dasar yang khusus. Sifat kehidupan itu diteruskan melalui proses perkembangbiakan. Sebutir benih memiliki hidup. Bila diberi kondisi yang memadai untuk bertumbuh, sifat hidup ini akan dinyatakan. Bila saudara menanam sebutir padi, jagung, buncis atau tumbuhan lain, saudara tahu apa yang akan tumbuh dari biji-biji itu. Sifat dasar khusus dari hidup itu terkandung dalam biji itu. Di dalam kondisi yang sesuai, sifat dasar hidup ini akan timbul keluar dan berkembang dengan sepenuhnya.

Kebenaran ini penting untuk diketahui ketika merenungkan hidup rohani. *Hidup baru* yang Tuhan berikan dalam Yesus adalah hidup-Nya sendiri. Hidup-Nya juga memiliki sifat alam dan kepribadian sendiri. Ketika *hidup baru* diasuh di dalam keadaan rohani yang memadai maka hidup ini tumbuh dan berkembang di dalam diri kita, dan kita menjadi semakin menyerupai Dia. Tanggung jawab kita ialah menjadi peka terhadap Roh Kudus, serta memperkenankan Dia mengendalikan dan membentuk hidup baru kita menurut kehendak-Nya (Roma 8:5-11; Galatia 5:25).

1 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a** Ketika diasuh dengan memadai, kehidupan Kristen akan berkembang menjadi serupa dengan Kristus.
- b** Kehidupan rohani seorang akan berkembang secara otomatis setelah dimulai.
- c** Tanggung jawab seorang di dalam pengembangan hidup rohani adalah menanggapi pekerjaan Roh Kudus.
- d** Menjadi serupa dengan Kristus adalah harapan normal dari hidup baru.
- e** Jenis hidup yang Tuhan berikan kepada kita menentukan apa yang tumbuh darinya.

Pengembangan Rohani adalah Maksud Allah

Tujuan 2. *Memilih pernyataan yang menerangkan akibat Kejatuhan dan maksud Allah dalam penyelamatan manusia.*

Dalam Kejadian 1:26-27 kita memperhatikan bahwa semula manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah. Manusia diciptakan oleh Allah dan ia diciptakan *serupa* dengan Allah. Pada awalnya keadaan manusia adalah seperti yang Allah inginkan. Tetapi keserupaan dengan Allah ini rusak ketika manusia jatuh dalam dosa. Manusia menjadi makhluk yang tidak suci lagi dan gambar Allah di dalam dirinya benar-benar rusak. Karya Allah di dalam penyelamatan adalah rencana-Nya untuk mengembalikan manusia kepada keadaannya yang semula, yaitu keserupaan dengan Allah. Allah mengingatkan manusia bahwa dosa akan membawa kematian, yaitu perpisahan dari-Nya. Ketika manusia berdosa, maka secara rohani ia mati. Tetapi di dalam Yesus kita diberi hidup baru, kita hidup secara rohani. Bilamana hidup itu bertumbuh dan berkembang di dalam Dia, kita memulai proses menjadi lebih serupa dengan-Nya.

Nomor **2-3** Lingkarilah jawaban yang benar dari setiap pertanyaan

2 Apakah akibat dari Kejatuhan manusia pada keserupaan yang mula-mula dengan Allah?

- a) Keserupaan itu tinggal tetap.
- b) Keserupaan itu dirusak oleh dosa.
- c) Keserupaan itu bertambah baik dengan berlalunya waktu.
- d) Kita tidak tahu.

3 Apakah maksud Allah dengan penyelamatan manusia?

- a) Meninggalkannya sendiri.
- b) Membuatnya sengsara dalam dosa.
- c) Membuktikan bahwa ia bersalah.
- d) Memulihkan keserupaannya dengan Allah.

Tujuan Perkembangan Rohani

Tujuan 3. *Mengenali gambaran yang benar dari apa yang telah ditentukan Allah bagi mereka yang menerima hidup baru di dalam Kristus.*

A kitab mengatakan bahwa Allah, dalam rencana kekal-Nya, telah menentukan sebelumnya akibat bagi mereka yang menerima hidup baru dari-Nya. Allah mengetahui bagaimana keadaan kita kelak setelah pekerjaan-Nya di dalam diri kita selesai.

4 Bacalah Roma 8:28-29 dan jawablah pertanyaan di bawah ini. Apakah yang ditakdirkan bagi mereka yang menerima hidup baru di dalam Yesus?

.....

Saudara sebaiknya memaklumi di sini bahwa maksud Allah ialah agar mereka yang menerima hidup-Nya akan tumbuh dan berkembang. Sementara mereka bertumbuh, sifat dan watak Allah akan dinyatakan dalam diri mereka dan keserupaan dengan Kristus akan terlihat dalam percakapan, kelakuan, dan kebiasaan mereka. Petrus menunjuk kepada proses perkembangan ini ketika ia mengingatkan mereka dengan hidup baru untuk “bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus” (II Petrus 3:18).

5 Allah telah menentukan bahwa mereka yang menerima hidup baru dalam Kristus akan

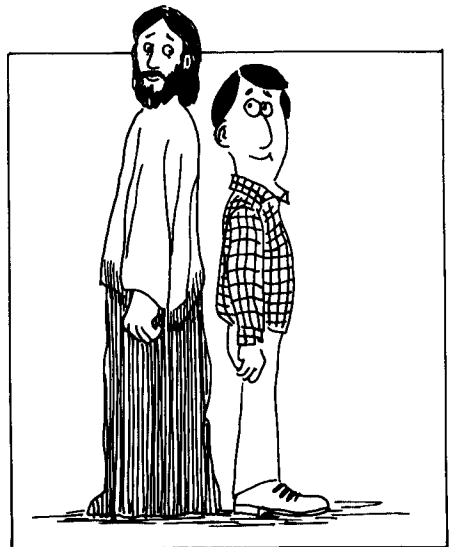
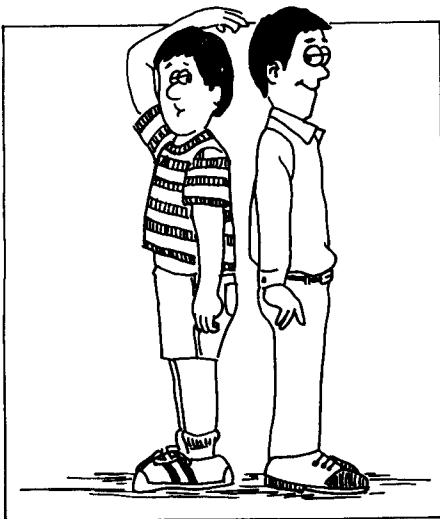
- a) menjadi sama dengan malaikat-malaikat dalam sifat, hak, dan kemuliaan.
- b) menjadi kemanusiaan baru yang menyamai ke-Tuhanan dalam setiap hal.
- c) diubah secara bertahap dalam keserupaan dengan Anak Allah.
- d) menjadi sempurna melalui suatu pengalaman yang tiba-tiba dalam hidupnya.

6 Apakah yang dimaksudkan Alkitab dengan istilah *menjadi dewasa*?

- Mencapai tingkat keserupaan sepenuhnya dengan Kristus.
- Mengikuti kebaktian gereja dengan setia.
- Tidak melanjutkan beberapa kebiasaan sosial.
- Tidak menggabungkan diri dengan dunia jasmani.

Suatu kali saya mendengarkan dua anak laki-laki bermain bersama-sama. Mereka sedang membicarakan siapakah di antara mereka yang lebih tinggi. Segera mereka berdiri dengan saling membelakangi. Masing-masing meregangkan badannya setinggi mungkin, dan meraba kepala masing-masing untuk mengetahui siapa yang lebih tinggi. Salah seorang anak itu sangat senang dapat membuktikan bahwa dialah yang lebih tinggi. Tetapi anak yang lain tidak begitu saja menyerah. Ia mengatakan, “Tunggulah. Kalau nanti aku setinggi ayahku dan kamu setinggi ayahmu, aku akan lebih tinggi darimu.” Anak ini menemukan suatu kebenaran yang penting. Ia melihat kemungkinan untuk bertumbuh. Ia telah mengambil suatu contoh dan ia ingin untuk bertumbuh seperti contoh itu, yaitu ayahnya. Gambar ini melukiskan apa artinya mencapai tingkat keserupaan sepenuhnya dengan Kristus.

Adalah baik kalau kadangkala kita berdiri saling membelakangi dengan Yesus untuk mengadakan pemeriksaan rohani. Meskipun ukuran-Nya lebih tinggi daripada kita, namun setiap kali kita mengukur diri kita dengan ukuran ini kita seharusnya melihat pertumbuhan. Kita harus lebih banyak menyerupai Dia.



Tugas Pengasuhan Kristen

Tujuan 5. Menerangkan tugas pengasuhan Kristen.

Tujuan pertumbuhan rohani adalah agar orang-orang Kristen menjadi dewasa dalam keserupaan dengan Yesus. Ketika kita memperbolehkan hidup Kristus di dalam diri kita berkembang sepenuhnya, kita akan makin bertambah serupa dengan Kristus. Karena hidup Yesus dalam diri kita, kita menjadi dewasa dalam keserupaan dengan-Nya, serta mengizinkan kehidupan-Nya disempurnakan dalam hidup kita.

Tugas mereka yang akan mengasuh pertumbuhan Kristen adalah menyediakan apa yang dibutuhkan untuk pertumbuhan rohani yang sehat dan normal. Pengasuhan pertumbuhan Kristen berhubungan dengan hidup — menolong orang-orang Kristen bertumbuh dalam hidup Kristus sehingga sifat dan watak-Nya dinyatakan di dalam kepribadian mereka.

Tujuan orang Kristen yang dewasa bukan hanya untuk menghasilkan orang-orang yang memiliki pengetahuan Alkitab yang tak terbatas dan wawasan rohani, tetapi untuk menolong mereka menjalani hidup baru dalam segala kelimpahan, seperti yang diinginkan Yesus. Tujuan pengasuhan Kristen adalah menolong orang-orang mencontohi Yesus — memimpin mereka ke dalam kehidupan yang disiplin dan bertumbuh dalam Allah dengan Yesus sebagai pusat tujuan.

Ketika saudara ikut serta dalam menolong orang lain bertumbuh secara rohani dan berkembang dalam keserupaan dengan Kristus, saudara ikut serta dalam pengasuhan orang-orang Kristen. Inilah suatu pelayanan praktis yang memuaskan. Pelayanan ini berdasarkan tujuan Allah bagi manusia.

7 Lingkarilah huruf di depan pernyataan terbaik yang menerangkan tugas pengasuhan Kristen seperti yang ditegaskan di bagian ini. Tugas pengasuhan Kristen adalah menolong orang-orang untuk

- a) memperoleh sedikit pengetahuan dasar Alkitab.
- b) bertumbuh secara rohani dan mempunyai hidup dalam segala kelimpahan.
- c) memperoleh pengertian rohani yang dalam dan menjadi ahli dalam hukum Allah.
- d) membedakan antara kelakuan yang baik dan buruk dalam adat mereka masing-masing.

MENJADIKAN MANUSIA UTUH

Hidup yang Berpusat pada Kristus

Tujuan 6. *Menyebutkan siapakah yang menjadi pusat kehidupan orang Kristen.*

Pengasuhan Kristen berhubungan dengan hidup sebab Kekristenan berpusat pada hidup. Kekristenan berkisar di sekitar Kristus, seorang oknum, Putra Allah yang kekal, yang adalah sumber semua hidup. Ia memberikan hidupnya kepada mereka yang menerima Dia. Penyerahan pada Yesus Kristus mulai dengan suatu tanggapan terhadap Injil dengan iman yang sederhana. Ini menandai awal hidup baru. Tetapi penyerahan ini meliputi kehidupan pemuridan melalui proses pertumbuhan menuju keserupaan dengan Kristus. Dalam proses ini yaitu kelahiran dan pertumbuhan rohani, Yesus adalah, dan secara bertahap meningkat menjadi pusat seluruh pengalaman hidup orang-orang Kristen. Melalui pengasuhan Kristen mereka yang bertumbuh itu mempelajari bagaimana menjadikan Kristus yang terutama dalam hidup mereka, menjadikan-Nya sebagai pusat seluruh hidup mereka.

8 Hidup orang Kristen terpusat di sekitar

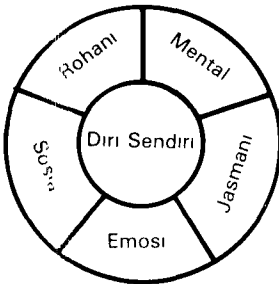
.....

Apakah Arti Hidup Berpusat pada Kristus

Tujuan 7. *Menerangkan apakah maksud menjadikan Yesus pusat hidup kita.*

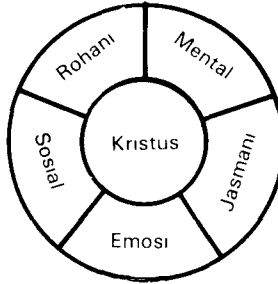
Menolong orang menjadikan Yesus itu pusat hidup mereka melibatkan setiap aspek pengalaman manusia. Apabila kita berpikir tentang manusia, kadang-kadang kita cenderung memisahkannya ke dalam bagian-bagian atau bidang-bidang kehidupan, seperti bidang kejiwaan, jasmani, emosi, sosial, dan rohani. Walaupun menolong untuk mempelajari tingkah laku manusia dari sudut pandangan yang berbeda ini, kita harus mengingat bahwa manusia adalah oknum yang utuh dan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi bagian-bagian kecil. Setiap bidang kehidupan mempengaruhi yang lain dan kita menanggapi keadaan di sekitar kita sebagai manusia utuh.

Hubungan orang Kristen dengan Allah melalui Yesus mempengaruhi setiap bagian manusia. Kristus berada di pusat yang berarti bahwa Ia harus menguasai setiap bagian. Semakin kita bertumbuh secara rohani dan menjadi serupa dengan-Nya, semakin Dia mengendalikan seluruh hidup kita.



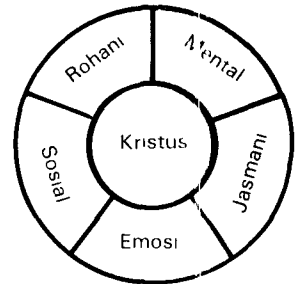
**Orang yang Belum
Dilahirkan Baru**

Berpusat pada diri sendiri,
Dikendali oleh diri sendiri



**Orang yang Baru
Menerima Kristus**

Berpusat pada Kristus,
diri sendiri perlu diserahkan
pada pengawasannya



**Orang Kristen
yang Dewasa**

Dikendalikan oleh Kristus;
orang percaya semakin ber-
tambah serupa dengan Kris-
tus

9 Lingkarkanlah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Setiap bagian dari kehidupan manusia bertindak sendiri-sendiri, lepas dari bagian yang lain.
- b Hubungan orang Kristen dengan Allah mempengaruhi setiap bagian hidup.
- c Menolong orang menjadikan Yesus pusat kehidupan mereka meliputi setiap bagian hidup manusia.
- d Semakin orang Kristen bertumbuh secara rohani, semakin Yesus mengendalikan hidup mereka.
- e Sementara orang Kristen menjadi dewasa, hidup mereka menjadi lebih terbagi dalam beberapa bagian.

Peranan Pengasuhan Kristen dalam Pengembangan Manusia yang Utuh

Tujuan 8. *Pilihlah pernyataan yang menerangkan bagaimana pengasuhan Kristen berusaha menjadikan orang utuh dalam Yesus.*

Tujuan pengasuhan Kristen adalah mengembangkan manusia dewasa yang utuh. Manusia yang secara intelektual, emosional, rohani dan sosial berubah melalui hubungan mereka dengan Yesus Kristus.

Mereka yang memperhatikan pengasuhan Kristen mengakui nilai masing-masing orang yang menjadi pembawaannya sejak lahir, melihat kemampuan yang ada di dalam setiap manusia, dan berusaha mengembangkannya sepenuhnya untuk kemuliaan Allah. Pengasuhan Kristen memperhatikan seluruh hidup orang Kristen dan berusaha menolong mereka menjadi utuh dan hidup dalam segala kelimpahan.

Perhatian terhadap hal menjadikan orang utuh dalam Yesus membawa kepada kemuridan yang dinyatakan dalam kepatuhan total kepada semua perintah Yesus. Tanggapan iman terhadap Injil memimpin kepada kasih yang giat dan patuh bagi Yesus. Inilah kasih yang terbit dari manusia seutuhnya — hati, pikiran, dan jiwa — yang menyerahkan pengendalian seluruh hidup pada-Nya.

10 Seluruh pernyataan di bawah ini kecuali satu menerangkan dengan benar bagaimana pengasuhan Kristen berusaha menjadikan orang utuh dalam Yesus. Kalimat manakah yang TIDAK benar? Pengasuhan Kristen berusaha mengembangkan

- a) kemampuan intelektual setiap orang percaya.
- b) kesanggupan emosi dan rohani orang percaya.
- c) kemampuan sosial setiap orang percaya.
- d) kecakapan berpolitik dan kemampuan orang percaya.
- e) kemampuan rohani orang-orang percaya.

11 Jika saudara setuju bahwa peranan pengasuhan Kristen adalah untuk menghasilkan manusia yang utuh, bagaimana hal ini akan mempengaruhi tugas pengasuhan saudara? Tulislah jawaban saudara di buku catatan saudara.

Peranan Alkitab dalam Pengembangan Manusia yang Utuh

Tujuan 9. *Menerangkan bagaimana Alkitab menunjang dalam pekerjaan menjadikan manusia utuh.*

Di dalam pasal 1 saudara diberitahukan cara Alkitab menolong mengasuh pertumbuhan rohani. Allah menyatakan diri-Nya dalam Alkitab; karena itu, bahan pelajaran dan pengetahuan kita peroleh daripadanya. Kita ingin menjadi serupa dengan Kristus dan Ia dinyatakan di dalam Firman Allah. Kita tidak hanya mempelajari Alkitab untuk memperoleh pengetahuan demi pengetahuan itu sendiri. Tujuan pemahaman kita tidaklah untuk mempersiapkan diri agar lulus dari ujian tetapi untuk menyiapkan kehidupan yang berpusat dalam Kristus.

Kebenaran Allah menyatakan diri secara hidup dalam Yesus Kristus. Karena hidup-Nya ada di dalam kita, Allah seharusnya dinyatakan di dalam hidup kita. Kepribadian total orang Kristen harus diubah oleh kenyataan Allah di dalam sehingga kehidupan orang Kristen menjadi pernyataan sungguh tentang kebenaran Allah. Sewaktu hidup Kristen bertumbuh di dalam, seharusnya terdapat suatu perubahan yang berangsur-angsur dari kepribadian, nilai,

motivasi, sikap, dan tindakan orang Kristen agar menjadi serupa dengan kepribadian Allah seperti dinyatakan dalam Yesus. Orang Kristen harus bertambah-tambah menjadi serupa dengan Kristus.

Kedua Timotius 3:14-17 memperkenalkan empat kegunaan Alkitab, yaitu mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki, dan mendidik orang dalam kebenaran. Juga perhatikan bahwa keempat kegiatan ini mempunyai satu tujuan dasar: memperlengkapi manusia kepunyaan Allah bagi setiap pekerjaan yang baik. Alkitab berguna dalam mempersiapkan orang Kristen untuk menerima semua yang Allah inginkan bagi keadaan diri mereka. Kita dapat mengatakan bahwa Alkitab berguna untuk mengutuhkan manusia. Jika saudara ingin tumbuh secara rohani, saudara harus mempelajari Alkitab; jika saudara ingin menolong seseorang menjadi dewasa secara rohani, saudara harus menolong mereka mempelajari Alkitab.

12 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR

- a** Alkitab menyumbang terhadap pembentukan manusia yang utuh sebab Alkitab memberikan rumus, maupun ukuran, untuk pertumbuhan rohani.
- b** Alkitab memberikan batas tertentu pada pertumbuhan dan perkembangan rohani.
- c** Alkitab menyatakan kehendak Allah untuk perkembangan rohani dan memberikan garis pedoman khusus sehingga akan menghasilkan pembentukan manusia yang utuh.
- d** Alkitab memberikan sebuah contoh manusia yang benar-benar utuh di dalam Yesus, yang menjadi pola kita.
- e** Tujuan pemahaman Alkitab kita adalah mengembangkan dasar pengetahuan yang luas supaya kita dapat memperlihatkan kerohanian kita pada orang lain.

Marilah kita mengulangi dan meringkas apa yang telah saudara pelajari sejauh ini di dalam pasal ini. Saudara telah menemukan bahwa orang Kristen yang dewasa sedang bertumbuh menuju keserupaan dengan Kristus. Tujuan Allah ialah bahwa mereka yang menerima hidup baru di dalam Kristus menjadi dewasa supaya hidup Yesus semakin dinyatakan di dalam diri mereka. Saudara telah belajar juga bahwa kedewasaan dalam hidup Kristus mencakup menjadi manusia utuh, menyerahkan kepada penguasaannya dalam setiap aspek kehidupan. Menolong seseorang menjadi utuh, yaitu serupa dengan Kristus, adalah tugas utama dari mereka yang terlibat dalam pengasuhan Kristen. Dan saudara telah belajar bahwa Alkitab perlu sekali dalam menolong manusia menjadi utuh. Jika saudara belum mengerti konsep-konsep ini, ulangilah apa yang baru saja saudara pelajari dalam pasal ini sebelum saudara melanjutkan ke bagian yang berikut.

SELANGKAH DEMI SELANGKAH

Tujuan Pengasuhan Kristen

Tujuan 10. *Membedakan antara tujuan lanjut dan tujuan akhir dari pengasuhan Kristen.*

Ketika seorang bayi lahir, ia mulai bertumbuh. Kita mengharapkan hasil akhir pertumbuhan dari masa bayi ke masa dewasa membutuhkan waktu dan kesabaran. Kita telah belajar untuk mengenali tahap-tahap perkembangan dan tingkat-tingkat kedewasaan. Pada setiap tahap kedewasaan kita mengharapkan manusia yang bertumbuh itu akan melakukan tugas-tugas tertentu, seperti belajar berjalan pada awal masa kecil. Kelakuan-kelakuan yang kita harapkan pada setiap tahap perkembangan ditunjuk sebagai *tujuan jangka pendek*. Itu menunjukkan tujuan yang lebih kecil yang diusahakan sementara seorang menuju tujuan akhir masa dewasa, yakni kedewasaannya. Setiap tujuan lanjutan itu sendiri bermanfaat, tetapi menjadi lebih berarti lagi ketika itu dipandang sebagai suatu langkah ke arah *tujuan akhir*. Pengertian tentang konsep ini menolong kita mengurus dengan lebih baik kebutuhan manusia untuk berkembang. Bila kebutuhan pada setiap tahap perkembangan dipenuhi, kita sedang menolong orang itu bertumbuh ke arah kedewasaan.

13 Bacalah I Korintus 3:1-4 dan 1:10-12 lalu bandingkanlah ayat-ayat ini dengan I Korintus 1:2-9. Berdasarkan keterangan bagian di atas dan ayat-ayat ini, bagaimana kita dapat menerangkan ucapan Paulus seperti *dikuduskan, kudus* dan *kasih karunia* ketika menunjuk pada orang yang mempunyai berbagai masalah? Gunakanlah buku catatan saudara untuk menulis jawaban ini.

Sekali lagi, hidup rohani adalah sejajar dengan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam hidup jasmani. Proses pendewasaan ini yang dipraktisai oleh kelahiran baru dimulai dengan masa pertumbuhan awal rohani. Tujuan akhir hidup rohani orang percaya ialah dibentuk dalam keserupaan dengan Kristus (Roma 8:29; 12:2; II Korintus 3:18). Sewaktu ia memulai perjalanan rohaninya, ia membutuhkan makanan yang akan menghasilkan pertumbuhan yang sehat. Ia harus belajar suka pada susu rohani (I Petrus 2:2). Demikianlah ia mempelajari syarat-syarat dasar untuk perkembangan rohani yang sehat

menurut pola Allah. Ia belajar melakukan tugas-tugas dan menunjukkan kelakuan yang diharapkan untuk tingkat perkembangannya yang mula-mula. Ia belajar berjalan. Ketika ia membangun selera untuk Firman Allah dan belajar menerapkan petunjuk-petunjuknya dalam hidup sehari-hari, imannya berkembang. Ia belajar sifat peperangan rohani dengan mempelajari Firman Allah (Efesus 6:10,18) dan dengan pengalaman — melalui pertempuran pribadi melawan musuh jiwanya. Sewaktu ia bergaul dengan orang percaya yang lebih dewasa rohaninya, ia belajar bahwa rahasia peperangan rohani yang sukses datang melalui doa. Pertumbuhannya meningkat sementara ia melangkah maju, bertumbuh dalam Firman, dalam hubungannya dengan Allah, dan dengan orang-orang percaya lainnya. Makin lama ia makin menyerupai citra Kristus sewaktu ia bergerak maju ke tujuan akhirnya. Hal membangun kesukaan terhadap Firman Allah, melakukan doa dengan tetap, belajar membedakan kebenaran dan kesalahan — semua hal ini tidak dipelajari dalam seketika. Setiap pertumbuhan yang dicapai merupakan tujuan lanjutan, tetapi adalah bagian dari tujuan keseluruhannya atau tujuan akhir dari pengembangan keserupaan dengan Kristus.

Bacalah definisi ringkas di bawah ini beberapa kali dan berusaha untuk menghafalkannya. Saudara akan diminta menunjukkan pengetahuan saudara tentang definisi ini pada soal-soal untuk menguji diri, juga di catatan siswa. Akan tetapi lebih penting lagi, saudara akan memiliki pengetahuan yang jelas mengenai tujuan akhir pengasuhan Kristen.

Tujuan akhir pengasuhan Kristen ialah mengusahakan perubahan rohani ke arah keserupaan dengan Kristus yang dewasa dalam semua pengalaman hidup.

14 Dalam membedakan antara tujuan jangka pendek dan tujuan akhir pengasuhan rohani, kita dapat menyatakan dengan tepat bahwa tujuan-tujuan jangka pendek adalah

- a) bagian-bagian yang tidak begitu penting yang berhubungan dengan tujuan akhir.
- b) penting sebagai tujuannya sendiri.
- c) tujuan kecil yang harus dicapai untuk memperoleh tujuan akhir.
- d) tujuan setiap individu, sedangkan organisasi-organisasi mempunyai tujuan akhir.

15 Di latihan berikut ini tulislah 1) di depan pernyataan yang menyatakan tujuan jangka pendek pengasuhan Kristen dan 2) di depan pernyataan yang menyatakan tujuan akhir pengasuhan Kristus.

- **a** Mengajar orang yang baru percaya untuk membaca Firman Tuhan dan mendasarkan hidupnya pada ajaran-ajarannya.
- **b** Mengajar orang percaya prinsip-prinsip pertumbuhan rohani yang dapat mengubah setiap aspek kehidupan mereka dengan berangsur-angsur ke arah keserupaan dengan Kristus.
- **c** Mengajar prinsip-prinsip doa yang efektif dan bagaimana doa menolong membangun pertumbuhan rohani.
- **d** Mendorong orang-orang percaya untuk bercita-cita ke arah keutuhan rohani supaya bila mereka berdiri di hadapan Kristus mereka akan benar-benar dewasa dan tidak kekurangan di dalam Dia.
- **e** Mengajar orang-orang percaya tentang perlunya berkumpul bersama untuk pembangunan rohani masing-masing dan tubuh Kristus secara menyeluruh.

Melangkah ke Arah Kedewasaan Rohani

Tujuan 11. *Mencatat enam kebutuhan yang dijumpai dalam mencapai tujuan akhir dalam keserupaan dengan Kristus.*

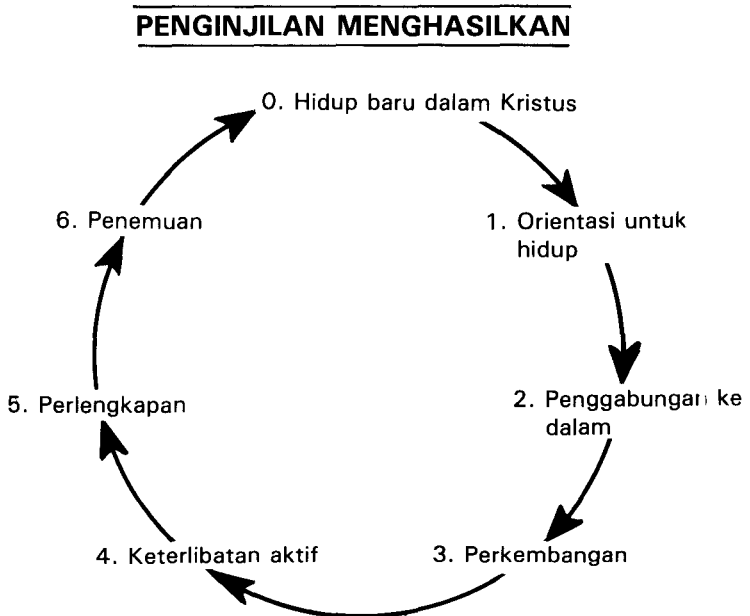
Bacalah Efesus 4:11-16. Saudara telah membaca ayat 13 di awal pasal ini. Bagian ini menunjukkan bahwa orang Kristen yang bertumbuh harus mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. Ayat-ayat ini juga mengajarkan bahwa orang Kristen yang dewasa dengan sendirinya akan menyatukan dirinya dengan tubuh Kristus, sidang setempat orang-orang percaya, dan akan mengambil peran aktif dalam pelayanan kelompok tersebut. Dengan pemikiran seperti ini, langkah atau kebutuhan apakah yang dapat dikenal? Mulai dengan menerima hidup baru dalam Kristus, kelahiran rohani, dan maju ke arah kedewasaan rohani, tugas-tugas apakah yang perlu diselesaikan sementara perjalanan ini?

16 Di buku catatan saudara tulislah satu demi satu langkah-langkah yang menurut saudara harus diambil oleh orang yang baru percaya di antara masa bayi dan masa kedewasaan rohani.

Dalam pertanyaan nomor **16**, saya meminta saudara membuat daftar menurut pendapat saudara, maka tidak terdapat jawaban yang benar atau salah. Di bawah ini ada enam langkah yang saya anggap penting sebagai kelanjutan penerimaan hidup baru di dalam Kristus:

- 1 Orientasi untuk hidup dalam hidup baru
- 2 Penggabungan ke dalam persekutuan orang-orang percaya.
- 3 Perkembangan hidup rohani.
- 4 Penemuan karunia-karunia pelayanan rohani.
- 5 Perlengkapan untuk pelayanan Kristen.
- 6 Keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen.

Menolong sekali bagi saya bila berpikir tentang langkah-langkah ini sebagai suatu lingkaran yang berulang-ulang. Ketika saudara menerima hidup baru dan berkembang sampai keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen, maka orang lain dipimpin untuk menerima hidup baru dan proses ini mulai lagi. Di bawah ini adalah pola dari lingkaran tersebut:



SUATU MODEL UNTUK PERKEMBANGAN HIDUP ROHANI
(Suatu Pola untuk Pelayanan Penguasaan Kristen)

17 Di buku catatan saudara tulislah bagan ini beberapa kali dan ulangilah sampai saudara dapat mencatat enam langkah ini dalam urutan yang diberikan. Saudara dapat menggunakan daftar ini sebagai pedoman umum untuk menentukan pada tahap mana perkembangan seseorang berada. Ingatlah: proses kedewasaan itu berangsur-angsur, karena itu tahap-tahap ini cenderung berpadu dari satu tingkat ke tingkat yang lain. Keenam langkah ini menunjukkan kategori realistik yang akan menolong saudara merencanakan kegiatan pengasuhan Kristen secara cerdas untuk mereka yang sedang saudara tolong agar bertumbuh secara rohani. Dengan menggunakan langkah-langkah ini saudara dapat menggerakkan orang-orang dari tingkatan mereka sekarang ini ke tingkatan berikut yang lebih tinggi dan ke arah keterlibatan aktif sebagai orang Kristen yang dewasa.

Enam Tingkat Kebutuhan

Tujuan 12. *Mengenali setiap enam tingkat keperluan yang dibutuhkan untuk perkembangan hidup rohani.*

Untuk menggunakan enam tingkat perkembangan ini guna menolong seseorang tumbuh secara rohani, saudara bukan saja harus sanggup untuk mendaftarkannya tetapi juga harus mengertinya dengan cukup baik agar dapat menerangkannya.

1. *Orientasi untuk hidup dalam hidup baru.* Kita baru saja memperhatikan kebutuhan ini. Bayi-bayi memerlukan susu sampai mereka cukup besar sehingga dapat menerima makanan yang lebih keras. Orang yang menjadi Kristen menjalani perubahan total dalam cara hidup, sikap, dan nilai. Sering kali ia membutuhkan keyakinan keselamatan dan pelajaran dasar pertama yang membawanya ke arah perkembangan kedewasaan rohani. Sering kali orientasi ini menyiapkan orang Kristen baru untuk menyatakan imannya dalam upacara baptisan air.

2. *Penggabungan ke dalam persekutuan orang percaya.* Karena orang-orang Kristen adalah orang-orang yang mengambil bagian dalam hidup baru yang Allah berikan dalam Yesus, maka mereka berhubungan satu dengan lain. Semua orang Kristen adalah bagian dari satu tubuh, yaitu Tubuh Kristus. Tubuh Kristus ini dinyatakan di dunia dalam persekutuan orang percaya setempat. Orang percaya tidak dapat dewasa dengan semestinya tanpa hubungan dengan tubuh ini; karena itu, tubuh Kristus membutuhkan setiap individu untuk menyumbang kekuatan dan karunia-karunianya agar tubuh ini menjadi sempurna.

3. *Perkembangan hidup rohani.* Sama seperti manusia harus makan sepanjang hidupnya, demikian juga hidup baru memerlukan pengasuhan terus-menerus. Seperti telah saudara temukan, hal ini adalah hasil penerimaan Firman Tuhan yang terus-menerus. Seorang Kristen tak henti-hentinya perlu menerima lebih banyak makanan rohani. Namun, ia ternyata dapat menerima makanan yang lebih padat sementara ia tumbuh. Pada tahap ini orang percaya itu menemukan manfaat doa dan pemahaman Alkitab pribadi. Ia mulai mengasah keahliannya berpikir secara kritis sewaktu ia membandingkan ayat dengan ayat dan doktrin-doktrin yang diajarkan atau dikhotbahkan dengan patokan Alkitab.

4. *Penemuan karunia-karunia pelayanan rohani.* Allah telah memberikan suatu karunia atau kemampuan pada setiap orang Kristen untuk pelayanannya. Adalah penting bahwa setiap orang Kristen menggunakan karunianya dalam pelayanan. Dengan cara ini orang Kristen itu sendiri dan persekutuan dengan mana ia bergabung akan berkembang ke arah kesempurnaan. Beberapa orang Kristen belum menemukan karunia pelayanan mereka. Mereka bertanya dalam hati kesanggupan apakah yang mereka miliki sehingga dapat melayani orang lain. Orang-orang ini seharusnya menilai kegiatan-kegiatannya dan menentukan manakah yang tampaknya menjadi berkat dan pertolongan bagi orang lain dalam Tubuh Kristus. Mereka perlu memeriksa hati mereka untuk melihat kegiatan manakah yang membawa perasaan puas dan gembira kepada mereka. Dengan melakukan hal ini, mereka akan memiliki petunjuk tentang karunia pelayanan mereka yang khusus.

5. *Perlengkapan untuk pelayanan Kristen.* Setelah seorang menemukan karunia pelayanannya itu, ia perlu mengembangkannya. Pada tahap perkembangan ini, orang harus bersedia melakukan tugas apapun yang dibutuhkan dalam pelayanan pada Tubuh Kristus. Pada tingkat pribadi juga, seorang harus berusaha melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk mempelajari bagaimana ia dapat berkembang dan menggunakan karunia-karunianya dalam pelayanan kepada keluarga, teman, kerabat dan kelompoknya. Dilatih untuk pelayanan Kristen menunjukkan kesediaan untuk melakukan apa yang Tuhan inginkan dalam memajukan pertumbuhan rohani. Hal ini menunjukkan derajat tinggi dari kedewasaan rohani.

6. *Keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen.* Menerima latihan untuk pelayanan Kristen adalah sesuatu yang berharga; akan tetapi, latihan ini hanya dapat berhasil-guna jika dipakai dalam keterlibatan yang aktif di pekerjaan Tuhan. Menemukan kesempatan bagi pelayanan Kristen dan menggunakan kesempatan ini untuk pelayanan sesungguhnya bagi Tuhan adalah penting.

18 Cocokkanlah kebutuhan-kebutuhan yang disebut di sebelah kanan dengan pernyataan yang sesuai di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|--|---|
| a | Harus digabungkan ke dalam tubuh orang percaya; dikuatkan oleh persekutuan dan menambah pandangan yang segar dan kegairahan. | 1) Orientasi untuk hidup dalam kehidupan baru |
| b | Harus ditantang untuk mengenali talenta khusus yang Allah telah berikan kepadanya. | 2) Penggabungan dalam persekutuan orang percaya |
| c | Harus didorong untuk menemukan dan menggunakan kesempatan melakukan pekerjaan Tuhan. | 3) Perkembangan hidup rohani |
| d | Harus mengembangkan karunia khusus atau karunia-karunia yang Allah telah berikan kepadanya untuk pelayanan. | 4) Penemuan karunia pelayanan rohani |
| e | Harus diajar mengenai sikap dan nilai-nilai Kristen; membutuhkan keyakinan keselamatan. | 5) Perlengkapan pelayanan Kristen |
| f | Harus didorong untuk menilai kebenaran Firman Tuhan, berdoa, dan memperkuat kemampuan rohani. | 6) Keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen |

Keperluan-keperluan Kristen dan Kedewasaan Rohani

Tujuan 13. *Memilih pernyataan yang menerangkan bagaimana enam langkah yang memimpin ke arah kedewasaan rohani berhubungan dengan pengasuhan Kristen.*

Saudara telah menemukan bahwa tujuan akhir pengasuhan Kristen adalah mengolah pertumbuhan rohani ke arah keserupaan dengan Kristus dalam seluruh pengalaman kehidupan. Saudara telah menemukan juga enam kebutuhan yang dipenuhi dalam mencapai tujuan akhir ini. Pengasuhan Kristen harus memperhitungkan tingkat-tingkat kebutuhan ini dan menyediakan kesempatan untuk menolong orang-orang tumbuh dari satu tingkat ke tingkat yang lain. Apapun tingkat perkembangannya, tujuan akhir selalu harus jelas. Dengan demikian, kita dapat berpikir tentang kebutuhan enam tingkat ini sebagai *tujuan-tujuan lanjutan* bagi pekerjaan kita dalam pengasuhan Kristen.

19 Enam langkah yang memimpin ke arah kedewasaan rohani berhubungan dengan pendidikan Kristen dalam cara sebagai berikut:

- a) Semua itu adalah pusat dan sama seperti tujuan akhir.
- b) Semua itu adalah tujuan lanjutan yang harus ditemui dalam mencapai tujuan akhir.
- c) Semua itu mungkin digunakan sebagai pengganti tujuan akhir oleh mereka yang kurang berbakat atau kurang motivasi.
- d) Semua itu ideal yang tidak perlu dipenuhi selama kita menjaga agar tujuan akhir tetap diingatkan.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- 1 Pertumbuhan rohani adalah suatu proses yang tujuan akhirnya ialah
 - a) perkembangan anggota-anggota teladan dalam setiap persekutuan.
 - b) perkembangan bertahap dari keserupaan dengan Kristus dalam setiap orang percaya.
 - c) perkembangan kesadaran sosial orang percaya.
 - d) perubahan orang-orang percaya dari masa bayi rohani ke arah kedewasaan dengan cara penentuan nasib sendiri.

- 2 Pertumbuhan rohani mencakup pembaharuan dalam diri manusia dari
 - a) keadaan aslinya yang menyerupai Tuhan.
 - b) kemampuan untuk pertumbuhan yang dimiliki oleh nenek moyangnya.
 - c) kemampuan untuk kesempurnaan rohani secepatnya.
 - d) kesanggupan intelektual untuk mengerti lebih banyak tentang Tuhan.

- 3 Pernyataan manakah yang menerangkan dengan sangat tepat hubungan antara kedewasaan rohani dan keserupaan dengan Kristus?
 - a) Kedewasaan rohani berhubungan dengan waktu; keserupaan dengan Kristus berhubungan dengan kekekalan.
 - b) Kedewasaan rohani mendahului keserupaan dengan Kristus, yang berkembang lebih lambat.
 - c) Kedewasaan rohani berarti mencapai tingkat keserupaan dengan Kristus yang sepenuhnya.
 - d) Kedewasaan rohani disifatkan oleh ketidaksempurnaan; keserupaan dengan Kristus disamakan dengan kesempurnaan.

- 4 Tugas mengasuh dari pengasuhan Kristen terutama adalah menolong orang-orang untuk
 - a) mengembangkan kaidah etika yang pantas.
 - b) menjadi peka terhadap bermacam-macam penyembahan yang diterima.
 - c) memiliki pengertian yang cukup tentang pengetahuan Alkitab.
 - d) bertumbuh secara rohani.

5 Peran pengasuhan Kristen dalam memperkembangkan manusia yang utuh dapat diterangkan paling baik sebagai orang yang berusaha

- a) mendorong setiap orang mengenali nilainya sendiri.
- b) mendorong orang-orang mengerjakan perbuatan baik untuk memperlihatkan iman mereka.
- c) mengembangkan kemampuan penuh setiap orang untuk kemuliaan Allah.
- d) menciptakan dalam setiap orang kesanggupan untuk berpikir dan bertindak secara positif.

6 Tugas utama pengasuhan Kristen adalah menolong orang-orang menjadi utuh, yaitu untuk

- a) menjadi serupa dengan Kristus.
- b) berkembang penuh sebagai manusia pada umumnya.
- c) mengetahui kesempurnaan mereka.
- d) menyadari batas kesanggupan mereka tetapi mengembangkannya dengan sepenuhnya.

7 Dengan mengingat proses pengembangan hidup baru kita dalam Kristus menuju kedewasaan rohani, kita insaf bahwa

- a) proses perkembangan sulit untuk diterangkan karena tahap-tahapnya sangat tidak menentukan.
- b) tugas pengasuhan Kristen sulit karena perkembangan rohani setiap orang khusus untuk dirinya sendiri.
- c) setiap tingkat dalam perkembangan membutuhkan sejumlah waktu tertentu, jika ingin perkembangan menjadi sempurna.
- d) ada tahap-tahap perkembangan dan tingkat-tingkat kedewasaan

8 Semua pernyataan di bawah ini, kecuali satu, menunjukkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam mencapai tujuan menjadi serupa dengan Kristus. Pernyataan manakah yang TIDAK menunjukkan kebutuhan ini?

- a) Orientasi akan hidup baru dan penggabungan dalam tubuh orang-orang percaya.
- b) Perkembangan hidup rohani dan penemuan karunia-karunia rohani.
- c) Perwujudan kemampuan rohani dan perkembangan konsep pribadi seluruhnya.
- d) Perlengkapan untuk dan keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen.

9 Tujuan akhir pengasuhan Kristen seperti yang terdapat dalam pasal ini adalah untuk

- a) mengasuh orang percaya baru sampai ia menjadi cukup dewasa untuk berdiri sendiri.
- b) mengasuh pertumbuhan rohani, dalam seluruh pengalaman hidup, ke arah kedewasaan yang dinyatakan dalam keserupaan dengan Kristus.
- c) berusaha keras menghasilkan manusia utuh yang tidak bercacat dalam pemikiran, perkataan dan perbuatan.
- d) melakukan amanat agung untuk “mengajar semua bangsa.”

10 Enam langkah yang disebut dalam pasal ini sebagai *tingkat kebutuhan* dianggap sebagai

- a) peralatan yang ditentukan untuk menolong mendirikan program pengasuhan Kristen.
- b) pernyataan-pernyataan sewenang-wenang yang menerangkan proses perkembangan hidup rohani.
- c) tujuan-tujuan tingkat rendah yang boleh mewakili tujuan akhir untuk beberapa orang.
- d) kesanggupan lanjutan yang menolong orang bergerak dari masa bayi ke tujuan akhir kedewasaan rohani.

jawaban soal-soal dalam uraian pasal

10 d) kecakapan berpolitik dan kemampuan orang-orang percaya.

- 1** a) Benar.
- b) Salah.
- c) Benar.
- d) Benar.
- e) Benar.

11 Jawaban saudara. Mungkin saudara memperhatikan bahwa saudara akan diminta untuk memperluas usaha saudara dalam melayani manusia seutuhnya. Mereka yang telah menerima hidup baru dalam Yesus harus berkembang menjadi warganegara, tetangga, suami, isteri, anak atau orang tua yang lebih baik. Mereka harus menjadi pengusaha atau karyawan yang lebih baik. Mereka akan menjadi lebih bijak dan menaruh kasihan terhadap

orang lain sementara mereka berkembang ke arah manusia seutuhnya sebagaimana yang Allah inginkan dari mereka. Pada tingkat ini mereka akan lebih berhati-hati mengenai tanggung jawab rohani mereka daripada ketika mereka baru memulai hidup baru.

- 2 b) Keserupaan itu dirusak oleh dosa.
- 12 a) Benar.
b) Salah.
c) Benar.
d) Benar.
e) Salah.
- 3 d) memulihkan keserupaannya dengan Allah.
- 13 Jawaban saudara harus mencantumkan ide-ide yang saya sarankan. Paulus menulis bahwa orang-orang Korintus dipanggil untuk menjaci kudus. Kelahiran baru telah menguduskan mereka, yaitu memisahkan mereka bagi Allah. Perilaku mereka memperlihatkan kasih karunia Allah yang secara menakjubkan telah mengubah mereka (I Korintus 6:9-11). Walaupun demikian, mereka tidak segera menjadi manusia sempurna. Di masa bayi rohani, mereka menunjukkan *kelakuan yang kekanak-kanakan*. Pada tingkat makanan susu ini, mereka harus diajarkan doktrin-doktrin dasar dan ditangani dengan kasih, kesabaran dan perhatian. Sewaktu mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengertian, mereka akan mengambil makanan yang lebih padat, makanan orang dewasa, pengetahuan yang lebih lanjut. Mereka dipanggil untuk menjadi orang suci; Paulus mendorong mereka hidup seperti orang saleh.
- 4 Mereka yang menerima hidup baru ditakdirkan untuk dibentuk menjadi serupa dengan-Nya.
- 14 c) Tujuan kecil yang harus dicapai untuk memperoleh tujuan akhir.
- 5 c) diubah secara bertahap dalam keserupaan dengan Anak Allah.
- 15 a) 1) Tujuan jangka pendek
b) 1) Tujuan jangka pendek
c) 1) Tujuan jangka pendek
d) 2) Tujuan akhir
e) 2) Tujuan akhir
- 6 a) Mencapai tingkat keserupaan sepenuhnya dengan Kristus.

-
- 16** Jawaban saudara.
- 7** b) bertumbuh secara rohani dan mempunyai hidup dalam segala kelimpahan.
- 17** Menghafalkan langkah-langkah ini sekarang akan memungkinkan saudara melakukan latihan-latihan berikut dengan lebih gampang.
- 8** Yesus Kristus.
- 18** a) 2) Penggabungan dalam persekutuan orang percaya.
b) 4) Penemuan karunia pelayanan rohani.
c) 6) Keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen.
d) 5) Perlengkapan pelayanan Kristen.
e) 1) Orientasi untuk hidup dalam kehidupan baru.
f) 3) Perkembangan hidup rohani.
- 9** a) Salah.
b) Benar.
c) Benar.
d) Benar.
e) Salah.
- 19** b) Semua itu adalah tujuan lanjutan yang harus ditemui dalam mencapai tujuan akhir.